



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2023

TARIPANG BATTU RI GOLLA TALAK

(Taripang dari gula lontar)



Penulis & Penerjemah

Nur Mustaina

Ilustrator

Arif Rianto



B2

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



TARIPANG BATTU RI GOLLA TALAK

(Taripang dari gula lontar)

Penulis & Penerjemah

Nur Mustaina

Ilustrator

Arif Rianto

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Republik Indonesia

2023

***Taripang Battu ri Golla Talak* (Taripang dari Gula Lontar)**

Penulis : Nur Mustaina
Penerjemah : Nur Mustaina
Ilustrator : Arif Rianto
Penyunting : Amriani H.
Andi Makkaraja

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin Km 7 Tala Salapang, Makassar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Nur Mustaina
Taripang Battu ri Golla Talak (Taripang dari Gula Lontar/ Nur Mustaina; Penyunting: Amrani H dan Andi Makkaraja; Ilustrator: Arif Rianto; Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023. iv + 26 hlm.; 14.8 x 21 cm.

ISBN: 978-623-112-486-9

1. CERITA ANAK—INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU LITERASI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka penunjang kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7—9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema “Pemajuan Budaya Lokal” dan substansi STEAM (science, technology, engineering, art, math). Buku cerita anak berupa buku bergambar (picture book) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh.

Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Tak ada gading yang tak retak, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Oktober 2023

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

SEKAPUR SIRIH

Segala puji bagi Allah atas nikmat yang tidak terhitung sehingga buku *Taripang Battu ri Golla Talak* (Taripang dari Gula Lontar) ini dapat selesai dengan baik.

Taripang merupakan salah satu kue tradisional Sulawesi Selatan. Fokus cerita dalam buku ini yakni taripang yang menggunakan gula lontar. Selain pengenalan kue tradisional kepada anak-anak, melalui buku ini penulis ingin mengenalkan nira pohon lontar yang dapat digunakan untuk membuat gula merah.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan yang telah memprakarsai terbitnya buku ini melalui Penulisan dan Penerjemahan Buku Cerita Anak Dwibahasa 2023. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada keluarga dan teman-teman yang mendukung penulis untuk terus berliterasi. Buku ini menjadi tanda cinta dan kepedulian penulis kepada anak bangsa, juga terhadap pelestarian bahasa daerah di Sulawesi Selatan.

Makassar, Juni 2023
Penulis

Nur Mustaina

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Hak Cipta	ii
Kata Pengantar Kemendikbudristek	iii
Kata Pengantar Kepala balai Bahasa Sulsel	iv
Sekapur Sirih	v
Daftar Isi	vi
<i>Taripang Battu ri Golla Talak</i>	1
Glosarium	25
Biodata Penulis dan Ilustrator	26

***Nenekna I Rika sarroi apparek taripang.
I Rika sannak nangaina anjo taripanga.***

Nenek Rika sering membuat taripang.
Rika sangat suka makan kue itu.



***Ammoterekna assikola, I Rika ammalli
taripang ri Daeng Sokna.***

Pulang sekolah, Rika membeli taripang di
Daeng Sokna



Lannasaki Rika.

Taripang naballia sisalai siagang parekana nenekna.

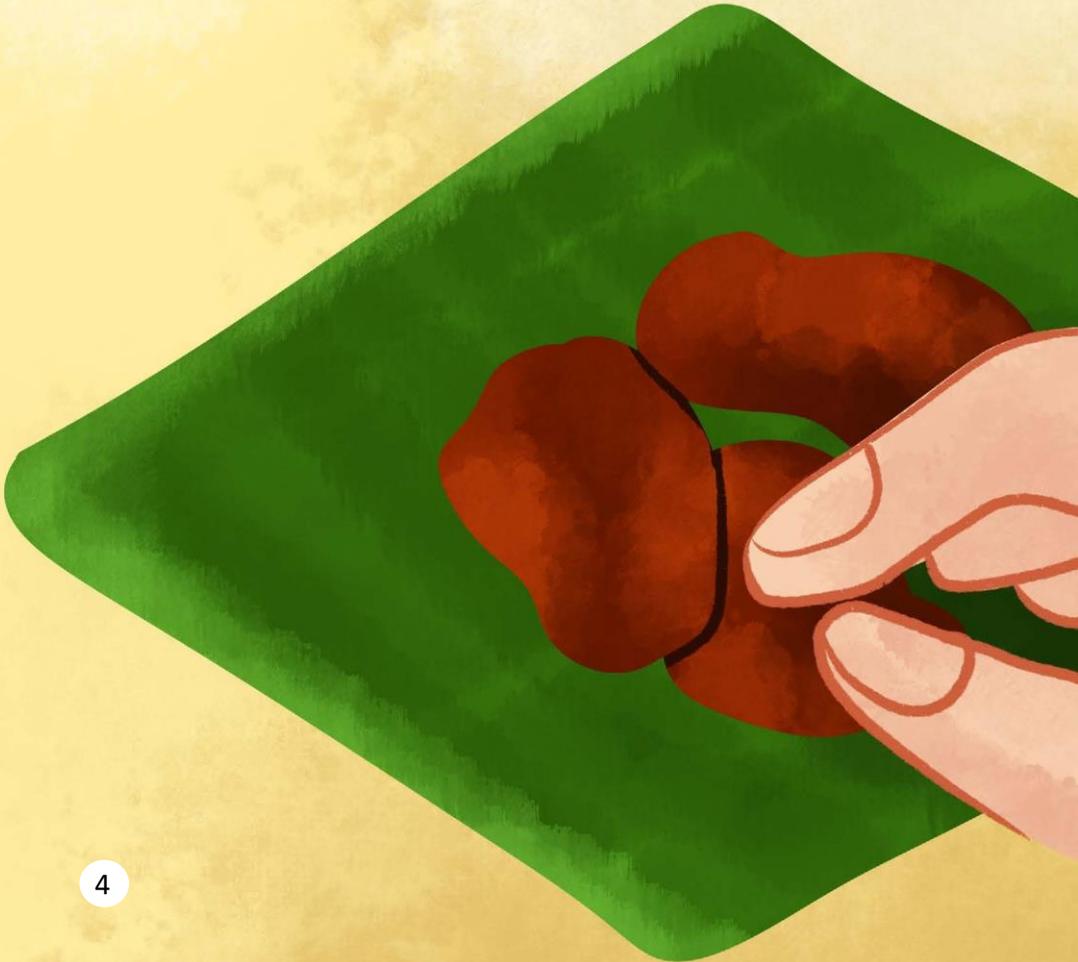
Rika heran.

Taripang yang dibeli beda dengan buatan neneknya.



Taripang naballia akgattai.

Taripang yang dibelinya lengket.



Teknei ingka niak todong kasiak pakkakna.

Rasanya manis, tapi sedikit pekat.

Niakmi pakkasiak erokna naisseng.

Rasa ingin tahu Rika muncul.



Mangemi na battui nenekna.

Rika mendatangi neneknya.



Takkonci ballakna nenekna.

Tenai ri ballak nenekna.

Rumah nenek terkunci.

Nenek tidak ada di rumah.



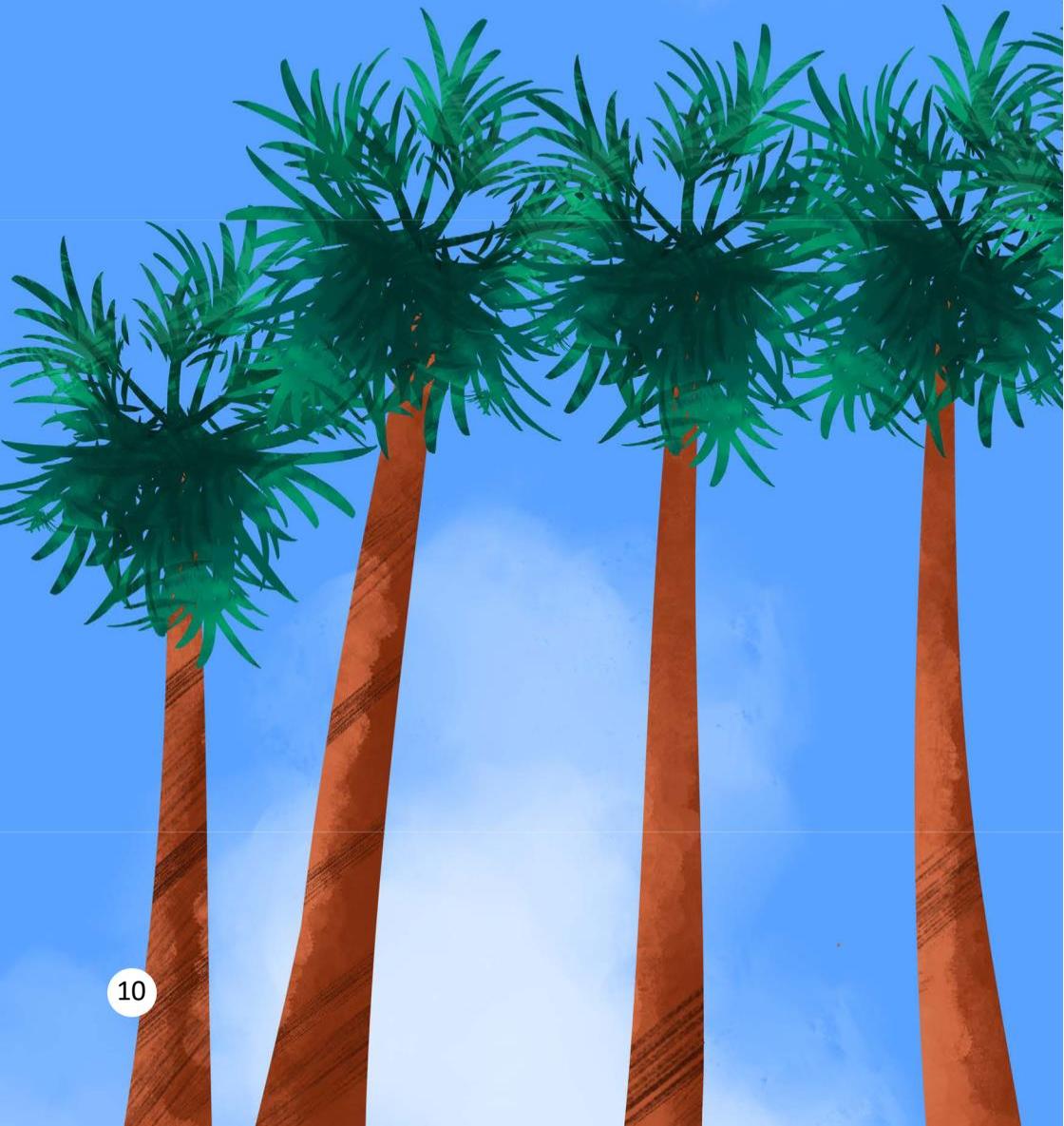
*Naissengi | Rika angkana pasti anjorengi nenekna ri
kokonna.*

Rika mengetahui nenek pasti ada di kebun.



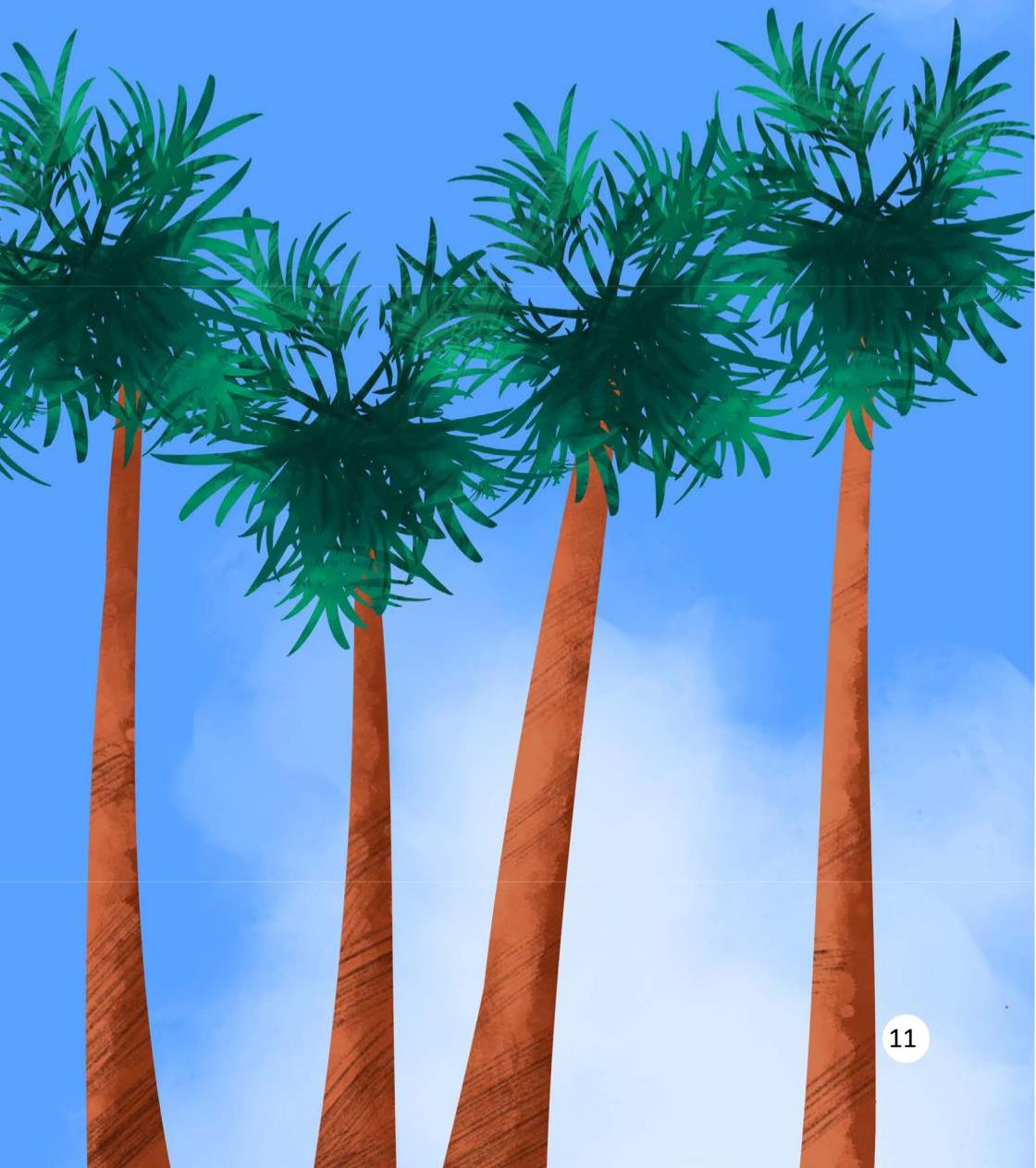
Larimi I Rika mange ri kokonna nenekna.

Rika lari ke kebun nenek.



Anjo bonena kokoa sangning pokok talak.

Kebun nenek isinya semua pohon lontar.



Sa suarak-suarakna anjo kokoa.

Kebun nenek selalu ramai.



Napaktaui I Rika tau niaka anjoreng.

Rika menyapa orang yang ada di sana.





*I Rika naciniki Daeng Salle angngerang
ceregeng.*

Rika melihat Daeng Salle membawa
jeriken.



I Rika eroki nabali Daeng Salle.

Rika ingin membantu.



***Daeng Salle naerangngangi nenekna I Rika inruk
talak.***

***Mangemi ngasemmi ri birinna kokoa ka eroki
nabattui nenekna I Rika.***

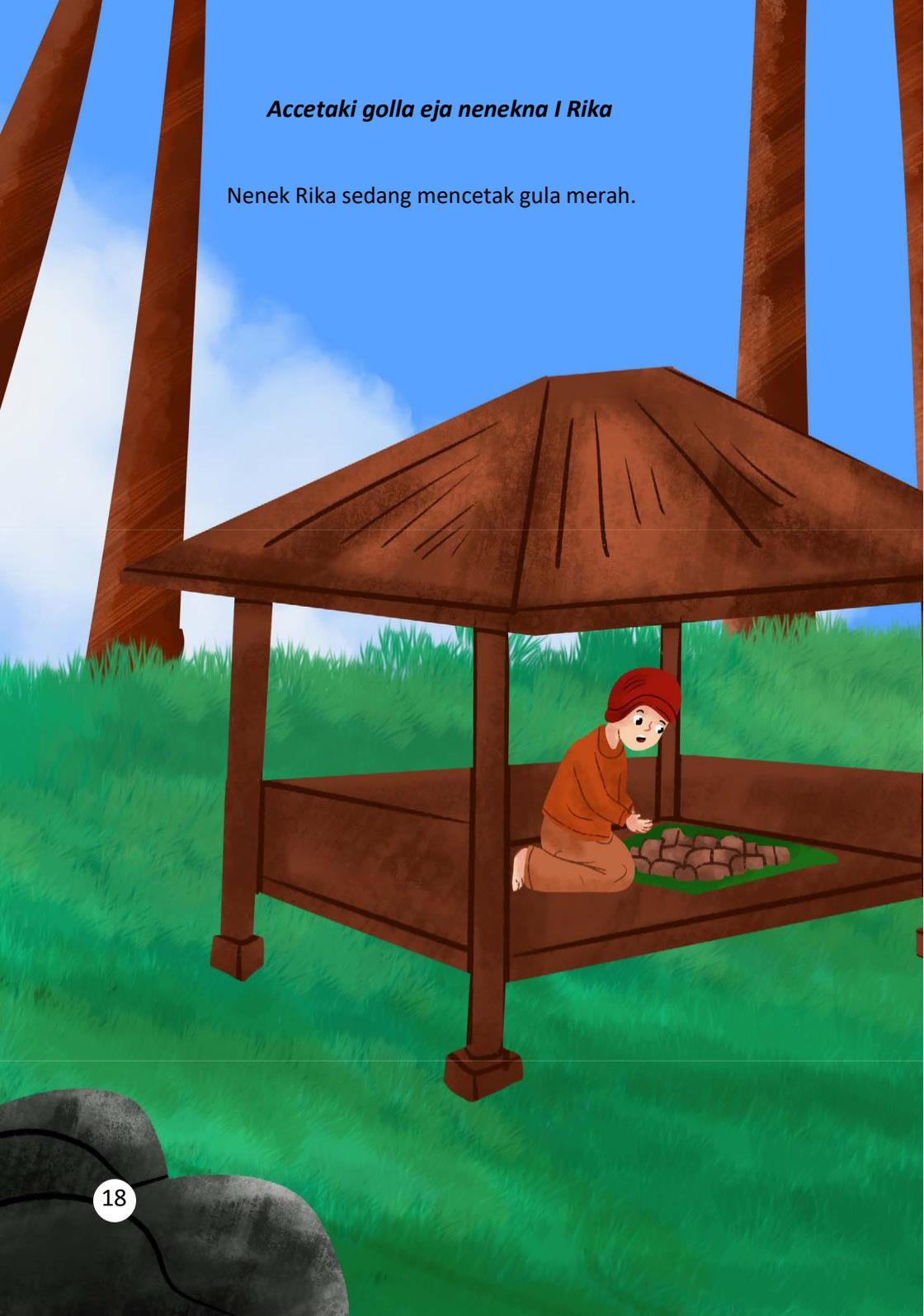
Daeng Salle membawa nira untuk nenek Rika.
Mereka pergi ke pinggir kebun menemui nenek.





Accetaki golla eja nenekna I Rika

Nenek Rika sedang mencetak gula merah.



Tenapa bonena pallunna nenekna.

Biasana napakei appallu nira.

Tungku nenek masih kosong.
Biasanya digunakan untuk memasak nira.



I Rika nabali nenekna accetak golla eja

Rika membantu nenek mencetak gula merah.



***Napanaungmi inruk ilalang ri ceregenga naung
ri pammajaka.
Anjo inruk talaka la nipareki akjari golla eja.***

Daeng Salle menuang jeriken yang berisi nira ke
wajan.

Nira lontar itu akan dibuat menjadi gula merah.



***Eroki risumpadeng niparekang taripang I Rika.
Nakiokmi nenekna ammoterek mange ri
ballakna.***

Tadi, Rika ingin di buatkan taripang.
Rika mengajak nenek pulang ke rumah.



***Ambattumi | Rika si gang nenekna ri ballak.
Anne pung nenek mangemi ri mejanga.
Nagantimi golla ejana na napake assapuk taripang.***

Rika dan nenek sampai di rumah.
Nenek mulai membuat taripang.
Nenek mencairkan gula merah untuk membalut taripang.



Ammempomi sipak rua angganre.

Taripang sudah jadi. Rika mencicipinya.

Rasanya enak.



GLOSARIUM

- Taripang : Kue tradisional Sulawesi Selatan yang terbuat dari tepung ketan dibalut gula merah yang dicairkan
- Nira : Cairan manis yang diperoleh dari batang tanaman keluarga palma
- Daeng : Panggilan yang diberikan kepada perempuan atau laki-laki yang telah menikah

BIODATA PENULIS & ILUSTRATOR



Nur Mustaina lahir di Bontobaddo, 01 April 2001. Mendapatkan gelar Sarjana Pertanian di IPB University pada tahun 2022. Sejak SMA bergabung dalam Komunitas Penulis Kreatif dan Inspiratif Kabupaten Gowa dan sejak 2020 di Forum Lingkar Pena. Buku kumpulan puisi pertamanya “Sudut Teduh: Tentang Bumi dan Takdirnya untuk Kamu”, terbit pada Agustus 2020.



Arif Rianto, Lahir di Banyumas, Jawa Tengah. Merupakan salah satu dari inisiator dari komunitas ilustrator buku anak indoensia Childrenillustrator.id. Mengawali karir sebagai desainer grafis sejak tahun 2014, lalu fokus mengilustrasi buku anak sejak awal pandemi. Menjadi Ketua tim 24 ilustrator buku terjemahan Kemendikbud tahun 2021, mari berkunjung ke akun instagram di @ilustrasiarif. Email rianto.arif@gmail.com

*Nenekna i Rika sarroi akparek taripang na anne i
Rika sannak todong nangaina anjo kanrejawaya.
Ammoterekna assikola, ammallimi taripang ri
gakdena Daeng Sokna. Mingka, taripang naballia
sisalai kasiakna siagang parekanna pung nenek.
Angngapa taripangna Daeng Sokna akkulle sisala
kasiakna? Apa la naparek i Rika?*

Nenek Rika sering membuat taripang dan Rika sangat menyukai kue tersebut. Pulang sekolah, Rika membeli taripang di warung Daeng Sokna. Namun, *taripang* yang dia beli tidak seenak buatan nenek.

Kenapa taripang Daeng Sokna rasanya bisa berbeda?
Apa yang akan Rika lakukan?



Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin Km.7 Tala Salapang Makassar

